

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berakar pada “latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis data secara induktif”.¹ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan pada latar alamiah, penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat pengumpul data, yaitu peneliti sebagai instrumen utama, data yang dikumpulkan berupa ujaran-ujaran dan tindakan, dan analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah fenomenologis, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dialami peneliti, atau dengan kata lain berusaha memahami arti dari suatu peristiwa atau perilaku dan kaitan-kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 27.

Jenis penelitian fenomenologis ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi berkaitan problem pendidikan perawatan janazah di kalangan masyarakat, dan upaya mengatasi problem pendidikan perawatan janazah di kalangan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Desa Batuporo Timur, Kecamatan Kadungdung, Kabupaten Sampang. Salah satu pertimbangan dalam mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian adalah adanya kemauan kuat para tokoh agama untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara perawatan janazah yang selama ini belum dipahami dengan baik.

Pertimbangan lain dalam memilih Desa Batuporo, Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang sebagai tempat penelitian adalah karena adanya keterbukaan dan kerja sama yang baik dengan tokoh agama dan masyarakat dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, hal itu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, karena “peneliti berusaha berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, tidak menonjol,

dan dengan cara yang tidak memaksa”.² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang absah.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menjalin koneksi dan komunikasi secara intens dengan beberapa informan sebagai sumber informasi, di antaranya tokoh agama, masyarakat, dan keluarga janzah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan kajian dan mengumpulkan data. Jadi, kehadiran peneliti di lapangan sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu “sumber data primer dan sekunder”.³ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (*first sources*). Sumber data primer yang menjadi informan kunci (*key informan*) dalam penelitian adalah para informan yang mengetahui secara baik dan mendalam tentang pendidikan perawatan janazah. Informan kunci tersebut di antaranya adalah kepala desa, beberapa orang tokoh agama, beberapa orang warga masyarakat, dan keluarga janazah.

Sumber data tersebut diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sumber data yang dipilih didasarkan pada pertimbangan-

²Ibid, 25.

³Machdhor, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2013), 80.

pertimbangan tertentu dengan sifat-sifat yang bisa diketahuinya sebelumnya, seperti mereka menguasai atau memahami permasalahan, mereka tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti, mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan mereka tidak cenderung menyampaikan informasi yang bersifat subjektif.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Di antara sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Desa Batuporo Timur, foto pelaksanaan pendidikan perawatan janazah, dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan pendidikan perawatan janazah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara “menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan dengan cara bertanya langsung”.⁴ Pertanyaan dalam wawancara “menjadi sangat penting untuk menangkap persepsi,

⁴Ahmad Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 72.

pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta, atau realita”.⁵

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu “wawancara terstruktur (*structur interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)”.⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti menyimpan beberapa cadangan masalah yang perlu ditanyakan kepada sumber data atau informan. Cadangan masalah tersebut berkaitan dengan kapan menanyakannya, bagaimana urutannya, seperti apa rumusan pertanyaannya, dan sebagainya, biasanya muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara itu sendiri. Dengan teknik wawancara tersebut, peneliti mengharapkan wawancara berlangsung secara luwes, terbuka, dan percakapan tidak membuat jenuh kedua pihak, sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya sesuai masalah yang diteliti.

Dari informan yang telah ditetapkan tersebut akan digali permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian, seperti problem pendidikan perawatan janazah di kalangan masyarakat dan upaya mengatasi problem pendidikan perawatan janazah di kalangan masyarakat.

⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

2. Observasi

Menurut M. Burhan Bungin, observasi diartikan “sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya”.⁷

Observasi dapat dibedakan sebagai “observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi terstruktur, dan observasi tak terstruktur”.⁸ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur, yaitu berupa lembar pengamatan yang sudah dirinci dengan menampilkan aspek-aspek dari proses dan kegiatan-kegiatan yang akan diamati, dan tinggal membubuhkan tanda cek atau menuliskan secara ringkas informasi atau data sesuai fokus penelitian.

Data yang ingin dikumpulkan melalui penggunaan metode observasi, di antaranya mata pencaharian masyarakat, tingkat sosial keagamaan masyarakat, interaksi sosial masyarakat, pelaksanaan pendidikan perawatan janazah, respon masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan perawatan janazah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “metode pencarian dan pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, rekaman kaset, rekaman video,

⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 133.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227-228.

foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik pembahasan yang diteliti”.⁹

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara merekam, memfoto, serta mencatat data dokumentasi dan hasil wawancara dengan para informan sebagai informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini. Data yang ingin dikumpulkan melalui penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil Desa Batuporo Timur, data tokoh agama, rekaman pelaksanaan wawancara, foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian dan kegiatan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah penelitian dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif secara interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi”.¹⁰

Reduksi data dilakukan melalui kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan pentransferan data mentah yang telah diperoleh menjadi data yang siap dianalisis. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yakni menyajikan data yang telah terkumpul sesuai fokus penelitian yang diteliti. Langkah berikutnya

⁹Sukandarrumaidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), 100.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1. Kredibilitas, yaitu melakukan uji kredibilitas data, dengan cara:
 - a. Pengamatan terus-menerus, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara terus-menerus terhadap hasil analisis data.
 - b. Diskusi sejawat, yaitu pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil penelitian akhir yang diperoleh dengan melakukan diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, sehingga menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran terhadap masalah-masalah yang diteliti.
 - c. Triangulasi, yaitu melakukan pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dengan pihak-pihak lain yang dipandang dapat memahami hasil analisis data secara kritis. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, seperti menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, dan catatan resmi, serta triangulasi teori, yaitu hasil akhir penelitian ini dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas kesimpulan yang dihasilkan.

2. *Depenability*, yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian di lapangan, terutama dari para pembimbing.
3. *Confirmability*, yaitu melakukan pengujian secara bersamaan terhadap hasil penelitian selama proses penelitian dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang akan ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Perencanaan penelitian

Pada tahap ini dilakukan rencana kegiatan penelitian, meliputi penentuan jadwal penelitian, pemilihan informan, perencanaan pengumpulan data, perencanaan analisis data, dan perencanaan pengecekan keabsahan temuan penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian

Tahap ini merupakan kegiatan penentuan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dengan beberapa pertimbangan sesuai dengan masalah yang menjadi fokus kajian, maka peneliti memilih Desa Batuporo Timur sebagai lokasi penelitian.

- c. Mengurus surat izin penelitian

Setelah menetapkan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan untuk disampaikan kepada Kepala Desa Batuporo Timur.

d. Menjajaki lapangan dan menilai keadaan lapangan

Setelah surat izin penelitian dari Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan disampaikan kepada Kepala Desa Batuporo Timur, kemudian peneliti melakukan penjajakan untuk mengetahui gambaran umum desa tersebut.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan sumber data di Desa Batuporo Timur.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan penelitian yang diperlukan, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, buku catatan, bolpoin, tas, dan kamera.

2. Tahap pelaksanaan, meliputi:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pemahaman terhadap latar penelitian, yaitu Desa Batuporo Timur agar pelaksanaan penelitian menjadi efektif. Dalam memahami latar penelitian dan persiapan diri, peneliti menempatkan diri dan berperilaku sesuai norma yang berlaku di desa, membina hubungan baik dengan para informan, dan memanfaatkan waktu penelitian sesuai jadwal penelitian yang telah dibuat.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lokasi penelitian, yaitu Desa Batuporo Timur, peneliti menemui para informan, seperti kepala desa, tokoh agama, masyarakat, dan keluarga janazah untuk mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Pada saat pertemuan tersebut, peneliti menjelaskan kepada para informan bahwa peneliti berstatus sebagai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian berkaitan dengan penyusunan tugas akhir di Perguruan Tinggi.

c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data penelitian yang diperlukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan pencatatan data dokumentasi sesuai pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dibuat dan dipersiapkan sebelumnya.

3. Tahap pelaporan, terdiri dari:

a. Penyusunan konsep dasar analisis data

Pada tahap ini berisi kegiatan-kegiatan, di antaranya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorisasikan data. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema yang pada akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

b. Menemukan tema

Kegiatan yang dilakukan untuk menemukan tema penelitian adalah mengkaji tema penelitian secara lebih akurat, hati-hati, dan mendalam dengan cara menggabungkan data yang diperoleh dari masing-masing sumber data.

c. Menganalisis data

Setelah memformulasikan tema penelitian, selanjutnya melakukan analisis untuk menemukan kesimpulan akhir sesuai temuan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini dibagi menjadi enam bab, dengan isi masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan. Pada bab ini berisi konteks penelitian yang mengungkapkan tentang permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan, fokus penelitian menjelaskan beberapa permasalahan yang akan dicari jawaban melalui proses penelitian, tujuan penelitian menjelaskan tentang sasaran yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian, kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat dari hasil penelitian, definisi istilah menjelaskan tentang beberapa istilah secara operasional yang terdapat dalam judul penelitian, dan penelitian terdahulu menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti lain untuk menunjang penelitian ini.

Bab Kedua Kajian Teori. Pada bab ini dipaparkan kajian teori berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, mencakup problematika

pemahaman perawatan janazah, dasar hukum pelaksanaan pemahaman perawatan janazah, dan tata cara pelaksanaan perawatan janazah dalam Islam.

Bab Ketiga Metode Penelitian. Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, lokasi penelitian menjelaskan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, kehadiran peneliti menjelaskan peran dan status peneliti dalam melakukan penelitian, sumber data menjelaskan jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber data yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, teknik pengumpulan data menjelaskan teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, analisis data menjelaskan prosedur analisis data yang akan digunakan dan dilakukan, pengecekan keabsahan data menjelaskan usaha-usaha yang akan dilakukan untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian, dan tahap-tahap penelitian menjelaskan rencana penelitian yang akan dilakukan.

Bab Keempat Hasil Penelitian. Pada bab ini dipaparkan gambaran lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian dan hasil penelitian sesuai permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, mencakup bagaimana problem pemahaman perawatan janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem pemahaman perawatan janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang. Mengapa muncul janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang.

Bab Kelima Pembahasan. Pada bab ini berisi pembahasan terhadap temuan penelitian tentang bagaimana problem pemahaman perawatan janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem pemahaman perawatan janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang. Mengapa muncul problem janazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang

Bab Keenam Penutup. Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan pembahasan tesis, berisi kesimpulan yang memaparkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran atas hasil penelitian.